



Pendampingan Ibu–Ibu PKK Melalui Inovasi Kulit Buah Pisang Sebagai Media Filter dan Sabun Herbal Halal

Tuti Alawiyah^{1*}, Linda Kusumawati¹, Hairiana Kusvitasari²

Published online: 6 October 2024

ABSTRAK

Penyakit diare di Kalimantan Selatan masih termasuk dalam salah satu golongan penyakit terbesar yang angka kejadiannya relatif cukup tinggi, keadaan ini di dukung oleh faktor lingkungan, terutama sanitasi dasar yang masih tidak baik, misalnya penggunaan air untuk keperluan sehari-hari yang tidak memenuhi syarat, jamban keluarga yang masih kurang dan keberadaannya kurang memenuhi syarat, serta kondisi sanitasi perumahan yang masih kurang dan tidak higienis. Sebagai perbandingan kasus diare kota Banjarmasin pada tahun 2017 sebanyak 8.681 kasus, tahun 2019 sebanyak 1.073 kasus, serta tahun 2020 kasus diare mengalami peningkatan sebanyak sebanyak 5.412 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2022) [6]. Salah satu kelurahan di kota Banjarmasin yang tinggi angka diare yaitu Kelurahan Belitung Selatan. Kelurahan Belitung Selatan mempunyai luas wilayah 54 ha dan secara administratif merupakan salah satu kelurahan dalam lingkungan Kecamatan Banjarmasin Barat dengan jarak tempuh ke Pusat Kecamatan sekitar 1,5 km./ 10 mnt. Dari segi penataan sanitasi masih kurang baik dan kondisi tersebut Perluadanya upaya dalam pengelolaan kesehatan. Perlu adanya upaya dalam peningkatan derajat Kesehatan di kelurahan Belitung Selatan salah satunya dengan adanya upaya pelatihan PHBS serta pemanfaatan inovasi pembuatan sabun dan filter air berbahan dasar karbon aktif kulit buah pisang. Kulit buah pisang memiliki manfaat kesehatan yang signifikan karena kandungan karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B C, dan beberapa senyawa metabolit sekunder lainnya. Tujuan dari PkM ini adalah untuk: (1) Menumbuhkan dan Meningkatkan kepedulian PHBS melalui cuci tangan pakai sabun; (2) Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat RT 25 kelurahan Belitung Selatan; (3) Meningkatkan keterampilan mitra dalam pengelolaan air bersih melalui filtrasi karbon aktif kulit buah pisang; (4) Meningkatkan ketampilan mitra dalam pembuatan sabun cair herbal halal berbahan dasar karbon aktif kulit buah pisang. kegiatan ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa sendiri yang mengacu terhadap 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah. Bagi dosen memberikan pengalaman berkegiatan di luar kampus (IKU) dan Hasil kerja riset dosen terkait karbon aktif kulit buah pisang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (IKU 5. Bagi mahasiswa kegiatan ini dapat sebagai wadah pengalaman diluar kampus (IKU 2) dan dapat dintegrasikan dalam kegiatan MBKM dengan mata kuliah 7 SKS yaitu mata kuliah Kewirausahaan (3 sks) Kuliah Kerja

Kata kunci: PKK; Pisang; Sabun; filtrasi

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan kegiatan pembangunan nasional, sedangkan menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar

terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai investasi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA, 2023). Derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai, melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Maduri et al., n.d.) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang dipraktikkan

¹ Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

² Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

*) *corresponding author*

Tuti Alawiyah
Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan,
Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Email: apttutialawiyah@gmail.com

atasdasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampumenolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktifdalam mewujudkan derajat Kesehatan masyarakat. Salah satu indicator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Utami et al., n.d.; Zuhair et al., 2022)

Cuci Tangan Pakai Sabun adalah tindakan sanitasi dalam membersihkan tangan dan jari-jari menggunakan air yang mengalir dan sabun cair supaya menjadi bersih. Tujuan mencuci tangan pakai sabun adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme. Mencuci tangan menggunakan sabun terbukti secara ilmiah efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) stunting dan Flu Burung dan diare (Lipinwati et al., n.d.)

Penyakit diare di Kalimantan Selatan masih termasuk dalam salah satu golongan penyakit terbesar yang angka kejadiannya relatif cukup tinggi, keadaan ini di dukung oleh faktor lingkungan, terutama kondisi sanitasi dasar yang masih tidak baik, misalnya penggunaan air untuk keperluan sehari-hari yang tidak memenuhi syarat, jamban keluarga yang masih kurang dan keberadaannya kurang memenuhi syarat, serta kondisi sanitasi perumahan yang masih kurang dan tidak higienis. Sebagai perbandingan kasus diare kota Banjarmasin pada tahun 2017 sebanyak 8.681 kasus, tahun 2019 sebanyak 1.073 kasus, serta tahun 2020 kasus diare mengalami peningkatan sebanyak 5.412 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2022) (Pencegahan et al., n.d.). Salah satu kelurahan di kota Banjarmasin yang tinggi angka diare yaitu Kelurahan Belitung Selatan.

Kelurahan Belitung Selatan mempunyai luas wilayah 54 ha dan secara administratif merupakan salah satu kelurahan dalam lingkungan Kecamatan Banjarmasin Barat dengan jarak tempuh ke Pusat Kecamatan sekitar 1,5 km./ 10 mnt. Dari segi penataan sanitasi masih kurang baik dan kondisi tersebut tergambarkan dari cara pembuangan limbah rumah secara langsung ke sungai dan kawasan permukiman yang tumbuh pada area tanah gambut serta bantaran tepi sungai.



Gambar 1. Pemukiman Kelurahan Belitung Selatan



Gambar 2. Pemanfaatan Air Sungai Oleh Masyarakat

Bagi masyarakat bantaran sungai Kelurahan Belitung Selatan, sungai bukan hanya sekedar sumber air, tapi juga sebagai orientasi hidup dan identitas diri. Disebut sebagai orientasi hidup karena banyak aktivitas sehari-hari yang dilakukan disungai, mulai dari mandi, mencuci, menangkap ikan, berdagang, jalur transportasi serta sebagai tempat bermain anak-anak, akan tetapi air sungai tersebut pula oleh masyarakat sekitaran merupakan sumber aktivitas perekonomian serta pembuangan limbah langsung rumah tangga.



Gambar 3. pembuangan sampah langsung dari warung ke bantaran sungai

Perlu adanya upaya dalam peningkatan derajat Kesehatan di kelurahan Belitung Selatan salah satunya dengan adanya upaya pelatihan PHBS serta pemanfaatan inovasi pembuatan sabun dan filter air berbahan dasar karbon aktif kulit buah pisang. Kulit buah pisang memiliki manfaat kesehatan yang signifikan karena kandungan karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B C, dan beberapa senyawa metabolit sekunder lainnya (Metabolit Sekunder Ekstrak Kulit Pisang et al., n.d.). Hasil penelitian oleh penelitian sebelumnya buah pisang yaitu memiliki kadar air 2,47%, kadar abu sebesar 3 %, serta penyerapan amonia optimal pada 96,68% (Alawiyah et al., 2022). Dalam kulit pisang terkandung beberapa senyawa aktif yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri antara lain alkaloid, flavonoid, saponin, dan tannin (Metabolit Sekunder Ekstrak Kulit Pisang et al., n.d.). Flavonoid dalam kulit buah pisang yaitu katekin, galokatekin, dan epikatekin (Metabolit Sekunder Ekstrak Kulit Pisang et al., n.d.) sehingga kulit buah pisang dapat digunakan sebagai bahan sabun. Mitra yang dipilih dalam program pengabdian kemitraan kepada masyarakat ini yaitu ibu – ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 25 kecamatan Banjarmasin barat kelurahan Belitung selatan 5

Pemilihan mitra ibu – ibu PKK di RT 25 ini dikarenakan pemukiman ini berada di atas sungai dengan total jumlah KK di RT 25 Ini sebanyak 78 KK. Dalam kesehariannya ibu – ibu PKK dengan latar belakang berbeda – beda, tetapi rata – rata adalah ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan Kerjasama di daerah tersebut. Mitra ini telah terbentuk sejak Agustus 2015 lalu, dan setiap dua tahunnya ada restrukturisasi dalam organisasi tersebut. Pada awalnya kelompok ini kegiatannya pada bidang keagamaan, aktif dalam yasinan setiap kamisnya. Namun sejalan dengan waktu organisasi ini mulai mencoba dalam kegiatan hobi menata tanaman hias. Lahan yang sempit dan sanitasi air yang kurang membuat lingkungan sekitar terlihat kumuh.



Gambar 4. Kondisi Rumah PKK RT 25 Kelurahan Belitung Selatan

Hasil diskusi dan observasi langsung oleh tim pengusul Bersama dengan ketua PKK RT 25 kelurahan Belitung Selatan mengemukakan bahwa hal mendasar dalam praktek PHBS cuci tangan adalah kurangnya pengetahuan dan kepedulian terhadap pola cuci tangan yang baik dan benar, serta mahalnya harga sabun salah satu pendukung utama lainnya dalam mencuci tangan sehingga permasalahan dari PKK ini selain dari derajat Kesehatan, ekonomi masyarakat pula perlu adanya dukungan dalam bentuk pengembangan maupun pelatihan. sehingga dari latar belakang diatas tim pengusul mengusung tema “Pendampingan Ibu – Ibu PKK Melalui Inovasi Kulit Buah Pisang Sebagai Media Filter Dan Sabun Herbal Halal” guna untuk meningkatkan derajat Kesehatan dan pemulihan atau peningkatan ekonomi bagi PKK RT 25 Belitung Selatan Khususnya dan bagi warga kecamatan Banjarmasin Barat umumnya. Adapun tujuan dari kegiatan PkM ini adalah:

1. Menumbuhkan dan Meningkatkan kepedulian PHBS melalui cuci tangan pakai sabun
2. Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat RT 25 kelurahan Belitung Selatan
3. Meningkatkan keterampilan mitra dalam pengelolaan air bersih melalui filtrasi karbon aktif kulit buah pisang
4. Meningkatkan ketempilan mitra dalam pembuatan sabun cair herbal halal berbahan dasar karbon aktif kulit buah pisang

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah pada kegiatan ini terdapat 3 IKU yaitu :

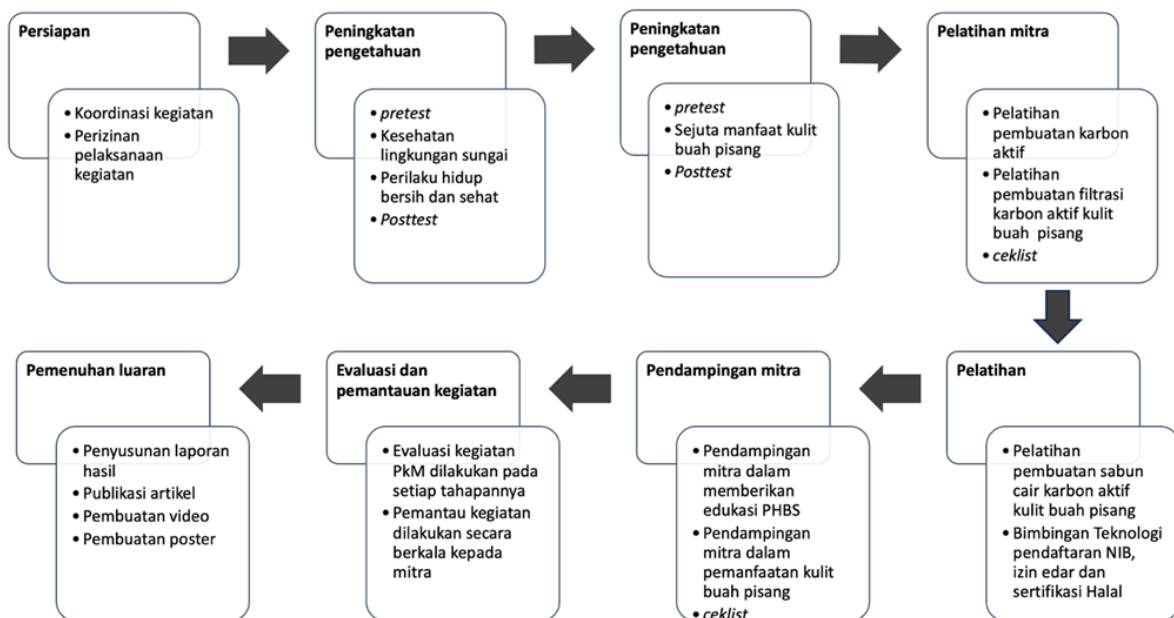
- a. Kegiatan ini bagi dosen memberikan pengalaman berkegiatan di luar kampus (IKU 3)
- b. Hasil kerja riset dosen terkait karbon aktif kulit buah pisang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (IKU 5)

Bagi mahasiswa kegiatan ini dapat sebagai wadah pengalaman diluar kampus (IKU 2) dan dapat dintegrasikan dalam kegiatan MBKM dengan mata kuliah 7 SKS yaitu mata kuliah Kewirausahaan (3 sks) Kuliah Kerja

BAHAN DAN METODE

Dalam Pengabdian ini tim pengusul memilih mitra Ibu – Ibu PKK RT 25 RW 02 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat dengan tema Pendampingan Ibu – Ibu PKK Melalui Inovasi Kulit Buah Pisang Sebagai Media Filter Dan Sabun Herbal Halal. metode yang akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan dibawah ini:

1. **Waktu Pelaksanaan**, waktu kegiatan ini dilaksanakan dalam 8 (delapan) bulan dimulai dengan diskusi bersama antara tim pengusul dengan mitra.
2. **Tempat kegiatan**, pada pelaksanaan kegiatan PkM ini akan dilaksanakan di Aula pertemuan Mushola Raudatul Jannah di salah satu tempat pertemuan mitra di jalan Belitung Darat Gang RT 25 RW 02
3. **Khalayak Sasaran**, Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu seluruh tim anggota Ibu – Ibu PKK RT 25 Kelurahan Belitung Selatan yang berjumlah 18 orang.
4. **Alur Kegiatan PkM**, adapun alur metode pengabdian pada kegiatan ini yaitu:



Gambar 6. Metode Kegiatan PkM

Metode kegiatan PkM dilakukan dalam beberapa tahap yang telah disusun oleh tim pengusul yaitu:

1. Tahapan persiapan, tahapan persiapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh tim PkM, Adapun waktu dilaksanakan tahapan persiapan ini pada bulan Ke- 1
 - a. **Koordinasi** : koordinasi pertama dilakukan tim pengusul dengan pihak Universitas atau LPPM adalah pengurusan surat tugas ataupun undangan pelaksanaan. Koordinasi kedua Melakukan pengurusan administrasi berupa izin kepada RT 25 dalam melakukan pengabdian kepada mitra Ibu – Ibu PKK RT 25. Serta izin peminjaman aula mushola Raudatul sebagai sarana pertemuan PkM.
 - b. **Survey** : pada tahapan ini tim melakukan survey tempat yang ada di masyarakat dengan melihat secara langsung tempat tinggal mitra Metode yang digunakan pada tahapan ini adalah survey lapangan dan koordinasi langsung.

2. Tahapan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti kepada mitra dilaksanakan sebanyak 12 pertemuan inti dengan waktu 6 bulan yang telah di tentukan pada saat koordinasi dilaksanakan mulai bulan ke – 2 hingga bulan ke - 7, sebagai berikut:

a. Sosialisasi pengetahuan PHBS dan Manfaat Simplisia Karbon Aktif Kulit Buah Pisang

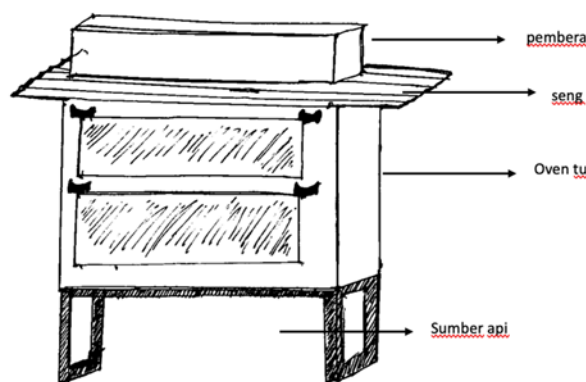
Peningkatan pengetahuan tujuan dari kegiatan ini diharapkan terdapatnya peningkatan pengetahuan mitra, adapun pada kegiatan peningkatan pengetahuan ini dibagi menjadi 4 pertemuan pada bulan ke – 2 dengan mitra sebagai berikut :

- 1) Pertemuan pertama Peningkatan pengetahuan sungai :pertemuan ini akan diberikan langsung oleh tim kepakaran tentang kesehatan sungai, kesehatan dan kelestarian sungai, cemaran sungai, dampak cemaran sungai, serta peran masyarakat dalam menjaga kesehatan sungai.
- 2) Pertemuan kedua Peningkatan pengetahuan PHBS : Indikator PHBS yang akan diberikan pada pertemuan ini Aspek Higiene dan Sanitasi, diharapkan dengan peningkatan pengetahuan ini mitra lebih memperhatikan pola pikir kebersihan diri dan lingkungan
- 3) Pertemuan ketiga dan keempat Manfaat simplisia dan karbon aktif kulit buah pisang :Pada pertemuan ini mitra akan diberikan pengetahuan manfaat dari kulit buah pisang dan bagaimana karbon aktif yang berfungsi sebagai penyerap racun, antibakteri dan anti iritasi sehingga dapat dibuat menjadi suatu sediaan bahan dasar Filtrasi dan sabun mandi cair.

Diakhir pertemuan ini akan dilakukan *posttest*. **Partisipasi ibu – ibu PKK RT 25 sebagai mitra** pada pertemuan ini dengan meningkatkan pengetahuan dari ibu – ibu PKK dapat memberikan dampak positif terhadap keluarga khususnya dan masyarakat umumnya sehingga kesehatan lingkungan dapat meningkat. Evaluasi kegiatan tahapan ini adalah dengan memberikan pre-test dan post test sebagai tolok ukur pemahaman awal mitra terhadap materi yang akan dan telah disampaikan

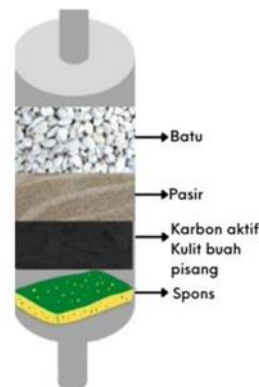
b. Pelatihan Mitra, pelatihan ini dilaksanakan oleh Tim Pengusul kepada mitra selama dua bulan berjalan yaitu bulan ke – 3, ke – 4 dan 4 pertemuan. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pertemuan pertama pelatihan pembuatan karbon aktif kulit buah pisang. Pembuatan karbon aktif ini dilakukan dengan alat sederhana dalam proses karbonisasinya, selanjutnya akan ada proses aktivasi menggunakan zat yang bersifat asam, berikut adalah alat dalam proses karbonisasinya :



Gambar 7. Alat Pembuat Karbon Aktif

- 2) Pertemuan kedua, Pelatihan pembuatan Filtrasi sederhana karbon aktif kulit buah pisang. Alat yang digunakan bisa dari botol plastik bekas atau pipa paralon yang ditambahkan bahan – bahan seperti, karbon aktif kulit buah pisang, pasir, batu dan spon (alawiyah et al., 2023). Berikut adalah filtrasi sederhanya:



Gambar 8. Filtrasi Sederhana

c. Penerapan teknologi

Pada penerapan teknologi yang digunakan oleh mitra ini adalah pembuatan sabun. Pada Pertemuan ketiga dan keempat, pelatihan pembuatan sabun cair karbon aktif kulit buah pisang dan bimbingan teknik proses halal. Hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya bahwa karbon aktif kulit buah pisang bersifat detoksifikasi dan tidak mengiritasi kulit serta dapat sebagai antibakteri. Pada pertemuan ini mitra diberikan pelatihan dengan karbon aktif yang sudah jadi akan diformulasi menjadi sabun herbal yang halal, adapun formulasi pembuatannya adalah sebagai berikut

Tabel 1 Komposisi Bahan Sabun Cair Herbal Halal

No	Bahan	komposisi
1	Karbon Aktif kulit buah pisang	100 gram
2	Minyak VCO	500 mL
3	KOH	75 gram
4	Jeruk nipis	20 mL
5	Air suling	Add 250 mL



Gambar 9. Formulasi sabun herbal halal

Setelah jadinya produk inovasi sabun cair halal maka akan dilakukan bimbingan teknis ini berupa pendaftaran Nomor Izin Berusaha (NIB), Izin Edar, dan Sertifikasi Halal.

- d. **Pedampingan dan evaluasi Ibu – Ibu PKK**, pada tahapan ini mitra akan didampingi dalam pemberian materi maupun pelatihan mandiri yang akan disampaikan kepada masyarakat RT 25 khususnya. Materi ini ditujukan agar masyarakat dapat lebih peduli tentang hygiene dan sanitasi sekitar lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menciptakan kehidupan yang sehat dibutuhkan peran keluarga terutama peranan ibu dalam memberikan kesadaran dan pengawasan kesehatan bagi anggota keluarga. berperilaku hidup bersih dan sehat harus dilakukan setiap orang dimanapun seorang berada sehingga dapat mewujudkan

membangun budaya PHBS di keluarga dan masyarakat. Dalam mewujudkan kesehatan yang berkelanjutan tentu perlu berbagai pihak salah satunya adalah ibu – ibu PKK. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yakni suatu organisasi ataupun institusi kemasyarakatan di desa yang dapat menciptakan partisipasi masyarakat desa. Kesejahteraan keluarga merupakan tujuan utama dari dibentuknya gerakan PKK RT 25 Kelurahan Belitung Selatan karena keluarga menjadi sebuah unit terkecil dalam masyarakat yang sangat mempengaruhi upaya pembangunan terhadap berbagai program pemerintah, termasuk dalam hal memberdayakan dan menyejahterakan keluarga

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Ibu – Ibu PKK Melalui Inovasi Kulit Buah Pisang Sebagai Media Filter Dan Sabun Herbal Halal” guna untuk meningkatkan derajat Kesehatan dan pemulihan atau peningkatan ekonomi bagi PKK RT 25 Belitung Selatan Khususnya dan bagi warga kecamatan Banjarmasin Barat umumnya. Adapun pada kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 8 bulan lamanya di kelurahan Belitung selatan yang beralamat Jalan Belitung Darat RT 25 gang daha. Mitra ibu PKK ini berjumlah mitra dipilih adalah kader kesehatan Dugasibu batola yang berjumlah 24 orang ibu PKK yang masih aktif hingga saat ini, berikut adalah karakteristik dari ibu PKK RT 25 Kelurahan Belitung Selatan:

Tabel 4. Karakteristik Ibu PKK RT 25

No	Usia (Tahun)	Jumlah	presentasi
1	20 – 30	1	4 %
2	30 – 40	8	33 %
3	40 - 50	12	50 %
4	50 tahun keatas	3	13 %

Tabel 5. Biografi Pekerjaan Kader Kesehatan Dugasibu

No	Pekerjaan	Jumlah	presentasi
1	Ibu rumah tangga	13	54 %
2	Wiraswasta	8	33 %
3	Guru	3	13

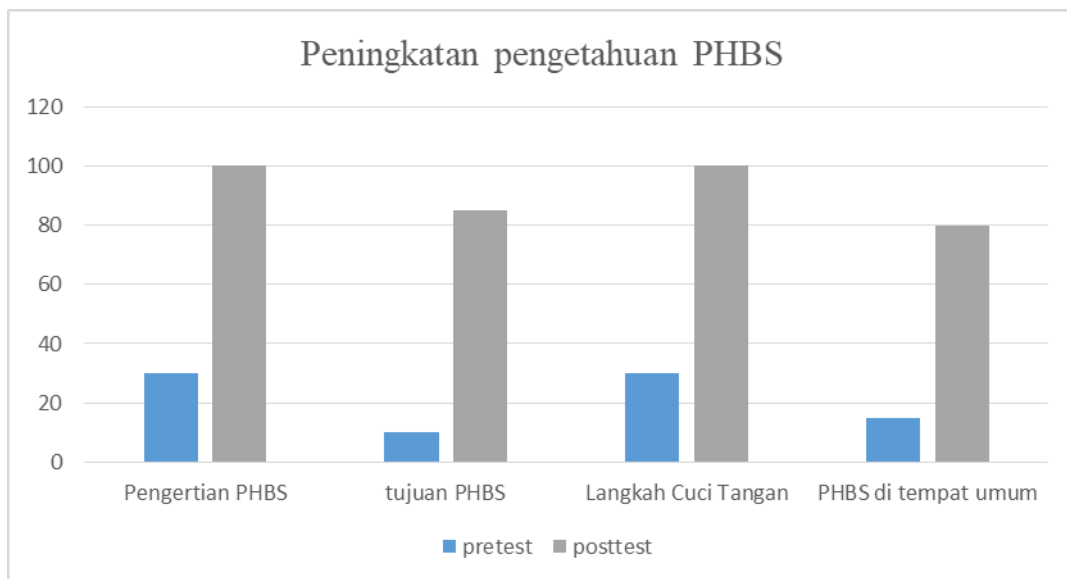
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dilaksanakan dibagi dengan lima metode kegiatan. Yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi filtrasi sederhana dan sabun herbal halal, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Langkah awal dari kegiatan ini dimulai dengan pengerusan perizinan melalui Lembaga Penelitian dan pengandian Masyarakat (LPPM) Universitas Sari Mulia. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada ketua RT dan ibu PKK.



Gambar 10 Koordinasi Dengan Ketua RT 25

1. Peningkatan pengetahuan tentang PHBS

Tahapan selanjutnya yaitu pemberian peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Sebelum dilakukan pemberian materi oleh ibu Linda Kusumawati, SAB., M.Kes. mitra diberikan pretest dulu dengan beberapa pertanyaan terkait PHBS yaitu : pengertian PHBS, tujuan PHBS, Langkah cuci tangan yang baik dan benar, PHBS ditempat umum. Peningkatan pemahaman tentang pola hidup bersih dan sehat juga telah dilakukan oleh (Ariani & Riza, 2019) yaitu pentingnya edukasi tentang hidup sehat dan bersih sejak dini di dalam sebuah keluarga melalui edukasi cara menggosok gigi, melakukan cuci tangan, menggunakan air bersih, pengelolaan sampah organik, serta perilaku gotong royong sehingga tercipta peningkatan derajat kesehatan yang diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari (Maskuri et al., 2023; Raisa et al., 2022). Adapun hasil dari peningkatan pengetahuan masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 11. hasil peningkatan pengetahuan PHBS



Gambar 12. Pemberian Materi PHBS

2. Peningkatan Pengetahuan cegah Stunting dengan PHBS

Kegiatan selanjutnya yaitu paparan cegah stunting oleh ibu Hairiana Kusvitasari, SST., M.Keb. kegiatan ini merupakan hal yang penting diberikan kepada ibu PKK mengingat adanya korelasi antara stunting dengan pola hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan ini dimulai dengan membagikan pre-test kepada partisipan yang hadir untuk diisi sebagai dasar evaluasi, penyampaian materi stunting kepada peserta yang hadir oleh narasumber, dan pembagian post-test kepada peserta yang hadir untuk diisi sebagai evaluasi sumatif. Metode yang digunakan dalam program kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan menggunakan media edukasi berupa powerpoint. Media edukasi yang digunakan berisi penjelasan mengenai definisi, tujuan, manfaat, serta 10 indikator dari PHBS Rumah Tangga. Pencegahan stunting dapat dimulai dengan mengendalikan faktor risiko kejadian stunting. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dijadikan pilihan sebagai solusi awal untuk pencegahan stunting. PHBS merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk atau mempertahankan budaya seseorang, kelompok, maupun masyarakat agar peduli dan memprioritaskan kesehatan dalam mewujudkan kehidupan yang berkualitas. PHBS dapat menjadi suatu pola kebiasaan hanya jika dipraktikkan secara terus menerus (konsisten) oleh masyarakat (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020). Dalam kegiatan ini, khususnya adalah PHBS yang diimplementasikan dalam tingkat keluarga untuk pencegahan stunting (Komariah et al., 2023)



Gambar 13. Pemberian Materi Stunting

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Ibu PKK RT 25 Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Kegiatan	Pengetahuan ibu PKK RT 25		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Sebelum Kegiatan PkM	30 %	70 %	-
2	Sesudah Kegiatan PkM	90 %	10 %	



Gambar 14. TIM PkM dengan Ibu PKK RT 25

3. Peningkatan pengetahuan pemanfaatan karbon aktif kulit buah pisang

Pemberian pelatihan pemanfaatan karbon aktif kulit buah pisang ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kepada ibu PKK RT 25 bahwa kulit buah pisang memberikan manfaat bagi Kesehatan, sehingga dapat dijadikan suatu produk salah satunya adalah sabun. Adapun manfaat dari kulit buah pisang adalah Kulit buah pisang memiliki manfaat kesehatan yang signifikan karena kandungan karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B C, dan beberapa senyawa metabolit sekunder lainnya [7]. Hasil penelitian oleh penelitian sebelumnya buah pisang yaitu memiliki kadar air 2,47%, kadar abu sebesar 3 %, serta penyerapan amonia optimal pada 96,68% [8]. Dalam kulit pisang terkandung beberapa senyawa aktif yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri antara lain alkaloid, flavonoid, saponin, dan tannin [7]. Dari hasil pengabdian terlihat peningkatan pengetahuan oleh ibu PKK RT 25 terkait pemanfaatan kulit buah pisang tersebut.



Gambar 15. Peningkatan Pengetahuan Pemanfaatan Kulit Buah Pisang

4. Pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun karbon aktif kulit buah pisang

Tim pelaksana PkM Telah mempersiapkan bahan baku pembuatan sabun dan prosedur pembuatan sabun mendemonstrasikan prosedur pembuatan sabun. Peserta dapat mengikuti langsung setiap tahapan pembuatan sabun dengan menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana. Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun adalah Karbon Aktif Kulit buah pisang, KOH, Virgin coconut oil, jeruk nipis, essence, dan pewarna alami (Maduri et al., 2021; Pagarra et al., 2023). Tahap awal pada pelaksanaan ini tim akan melakukan demonstrasi terlebih dahulu kepada ibu PKK baru kemudian dibagikan menjadi dua kelompok untuk pengolahan sabun oleh mitra ibu PKK



Gambar 16. Pelatihan pembuatan sabun karbon aktif kulit buah pisang



Gambar 17. Pendampingan Pembuatan Sabun Karbon Aktif Kulit Buah Pisang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dengan judul Pendampingan Ibu – Ibu PKK Melalui Inovasi Kulit Buah Pisang Sebagai Media Filter Dan Sabun Herbal Halal ini berfokus memberikan pemahaman, pengetahuan, pelatihan, pendampingan dalam penerapan teknologi kepada ibu PKK RT 25 kelurahan Belitung Selatan. Setiap tahapan pelaksanaannya telah diukur oleh tim PkM dan dapat

disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dan keterampilan pada mitra. Kegiatan ini pula sudah tercapai luaran wajib yang telah dijanjikan yaitu: peningkatan level pemberdayaan mitra dalam aspek produksi dan sosial kemasyarakatan, artikel Ilmiah yang telah tersubmit, rekognisi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan, serta karya audio visual dan karya visual. Untuk kedepannya, diharapkan hasil kegiatan ini bisa menjadi contoh pengelolaan permasalahan PHBS dan stunting Indonesia khususnya di kelurahan Belitung Selatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah melancarkan kegiatan pengabdian ini. Khususnya kepada Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia" Dirjen Pendidikan tinggi, riset dan teknologi yang telah memberikan dana atas pelaksanaan kegiatan ini serta seluruh Sivitas Akademika Universitas Sari mulia dan masyarakat serta ketua RT dan Ibu PKK RT 25 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat

REFERENCES

- Alawiyah, T., Yuwindry, I., Fakultas Kesehatan, R., Sari Mulia, U., & Pramuka No, J. (2022). *Potensi Karbon Aktif Kulit Pisang Dalam Penurunan Kadar Amonia Di Sungai Barito Menggunakan Metode Spektrofotometri Uv-Vis.* 2, 227–237. <https://doi.org/10.22216/jk.v5i2.5717>
- Alawiyah, T., Yuwindry, I., & Nurhayati. (2023). Pelatihan Pembuatan Filtrasi Sederhana Karang Taruna Miftahul Jannah Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Sungai. *Jurnal Indonesia Berdaya*, 4, 1651–1657. <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/614/491>
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA. (2023). *Undang - Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2023.*
- Komariah, M., Mediawati, A. S., Yulianita, H., & Setyorini, D. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Sosialisasi dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Sukamanah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(11), 4621–4634. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12176>
- Lipinwati, Rahman, A. O., & Primayana. (n.d.). Perbandingan Efektifitas Cuci Tangan Tujuh Langkah Dengan Air Dan Dengan Sabun Cuci Tangan Cair Dalam Menjaga Kebersihan Tangan Pada Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas Jambi. *JMJ, Volume 6, Nomor 2, November 2018, Hal: 137-145.* Retrieved March 28, 2024, from <https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/5943>
- Maduri, C., Miftahudin, F., Dewi, H., & Habibi, M. (2021). Penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencuci tangan pakai sabun dengan benar. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 4(1), 181–187. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Maduri, C., Miftahudin, F., Dewi, H., Habibi, M., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., Dahlan, A., & Ahmad Dahlan, K. (n.d.). *Penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan*

sehat dalam mencuci tangan pakai sabun dengan benar.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

- Maskuri, I., Khisbatul Ifadah, B., Ramadhani, F., Khalid, M., & Wafiyatul Alifah, A. (2023). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Sosialisasi Phbs di Desa Summersuko. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Meliyani, T., Alawiyah, T., & Hidayah, N. (n.d.). *The Effectiveness Of Activated Carbon Jasmine Water (Echinodorus Polifolius) In Reducing Bod (Biological Oxygen Demand) And Cod (Chemical Oxygen Demand) Levels In Sasirangan Fabric Industrial Waste* (Vol. 2, Issue 1). <https://ocs.unism.ac.id/index.php/ICoHSJanuari2024>
- Metabolit Sekunder Ekstrak Kulit Pisang, S., Kesehatan Manarang, J., & Stikes Nani Hasanuddin Makassar, F. (N.D.). *Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Kulit Pisang Kepok (Musa Paradisiaca L) Dengan Metode KLT*. <http://jurnal.poltekkesmamaju.ac.id/index.php/m>
- Pagarra, H., Mu'nisa, A., Faridah Arsal, D. A., Biologi, J., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., & Makassar, U. N. (2023). Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Pendapatan Kelompok Ibu Pkk Desa Pa'rappunganta Kabupaten Takalar. In *Jurnal Abdi Negeriku* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/xxx/sxxx>
- Pencegahan, D., Pengendalian, D., Menular, P., & Kesehatan, K. (n.d.). *LAPORAN KINERJA 2022*.
- Raisa, D. Z., Aina Cici Ramadhani, & Putri Sonia. (2022). Kegiatan Penyuluhan Phbs Mencuci Tangan Dengan Sabun Untuk Terhindar Dari Penyakit Dan Mengaplikasikannya Secara Langsung Di Sd Al Aziz An Nazwa Kecamatan Percut Sei Tuan. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(8), 2877–2882. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8153>
- Utami, N., Setiorini, A., Rahmawati, S., Rudiyanto, W., Nisa Berawi, K., Rustyaning Ayu Sangging, P., & Zakiah Oktarlina, R. (n.d.). *Peningkatan Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SDN 9 Teluk Pandan Pesawaran*. Retrieved March 28, 2024, from <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2797>
- Wardani, D. K., Alawiyah, T., & Tambun, M. S. M. O. S. S. (2021). Potential of Hyacinth Activated in Lowering Levels of Lead Heavy Metals by Method of Atomic Absorption Spectrophotometry. *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering*, 4(2), 53–61. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ijeste-0402.319>
- Zuhair, R. D., Ramadhani, aina cici, & Sonia, P. (2022). Kegiatan Penyuluhan Phbs Mencuci Tangan Dengan Sabun Untuk Terhindar Dari Penyakit Dan Mengaplikasikannya Secara Langsung Di Sd Al Aziz An Nazwa Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8, 2877–2881. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8153>